

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2009/2010.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah tiga kelas XI IPA semester 2 SMA Negeri 14 Bandung yang terdiri dari sekitar 112 orang siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan alasan-alasan tertentu (Sugiyono,2007).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2009/2010.

D. Definisi Operasional

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan kecenderungan seseorang dalam memperoleh, mengolah dan menyimpan informasi. Gaya belajar dalam penelitian ini merunut pada gaya belajar V-A-R-K (Fleming,2001) .

2. Sistem Organ Manusia

Konsep sistem organ manusia merupakan konsep-konsep yang terkait struktur anatomi dan fungsi fisiologi organ-organ tubuh manusia.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen Non-Tes

Instrumen non tes yang digunakan adalah kuesioner penentuan gaya belajar V-A-R-K dari Fleming yang dimodifikasi ke dalam pertanyaan seputar pembelajaran konsep sistem organ. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan dengan empat pilihan ganda. Setiap pilihan jawaban mewakili kategori gaya belajar *Visual* (V), *Aural* (A), *Read/write* (R) dan *Kinesthetic* (K). Setiap pertanyaan bisa dijawab lebih dari satu jawaban.

2. Angket wawancara

Angket wawancara digunakan untuk memperkuat data hasil kuesioner penentuan gaya belajar VARK (Fleming). Angket ini

berisikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan informasi aktivitas dan kebiasaan siswa ketika belajar baik di kelas maupun di rumah.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Memberikan kuesioner kepada sampel penelitian untuk mendapatkan data gaya belajar setiap siswa dalam sampel penelitian. Kuesioner diberikan setelah selesai satu konsep.
2. Melakukan wawancara kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk menguatkan hasil kuesioner. Responden yang diwawancarai ditentukan secara *purposive sampling*.

G. Analisis Data

1. Gaya Belajar

Untuk menentukan gaya belajar siswa, kuesioner yang telah diisi oleh siswa dianalisis dengan mengacu pada pedoman penskoran kuesioner tersebut.

Pedoman penskoran kuesioner VARK (Fleming, 2008):

- a. Menghitung banyaknya tanggapan siswa.
- b. Menghitung skor untuk setiap gaya belajar V,A,R, dan K.
- c. Mengurutkan skor V,A,R, dan K dari yang tertinggi sampai yang terendah.
- d. Menghitung selisih skor gaya belajar.
- e. Menentukan jenis gaya belajar

- 1) *Unimodal* : bila selisih skor gara belajar pertama dan kedua melebihi ambang batas toleransi. (lihat Tabel 3.1).
- 2) *Multimodal* : bila selisih skor gaya belajar pertama dan berikutnya lebih kecil sama dengan batas toleransi.

Gaya belajar *Multimodal* dibagi tiga subkelompok, yaitu : *bimodal* (dua gaya belajar), *trimodal* (tiga gaya belajar), dan *quadmodal* (empat gaya belajar). Jika hanya gaya belajar pertama dan kedua yang masih dalam batas toleransi maka gaya belajar responden dikategorikan *bimodal*. Jika selisih gaya belajar pertama, kedua, dan ketiga masih dalam batas toleransi, maka dikategorikan *trimodal*. Jika selisih keempat-empatnya dalam batas toleransi maka dikategorikan *quadmodal*.

Tabel 3.1

Pedoman batas toleransi skor gaya belajar

Jumlah Jawaban	Batas Toleransi
16-21	1
22-27	2
28-32	3
>32	4

(Sumber : Fleming,2001)

- f. Menghitung persentase gaya belajar V,A,R, dan K pada setiap konsep sistem organ di setiap kelas.

$$\% \text{ gaya belajar } X = \frac{\sum \text{siswa yang mempunyai gaya belajar } X}{\sum \text{siswa yang menjadi responden}} \times 100\%$$

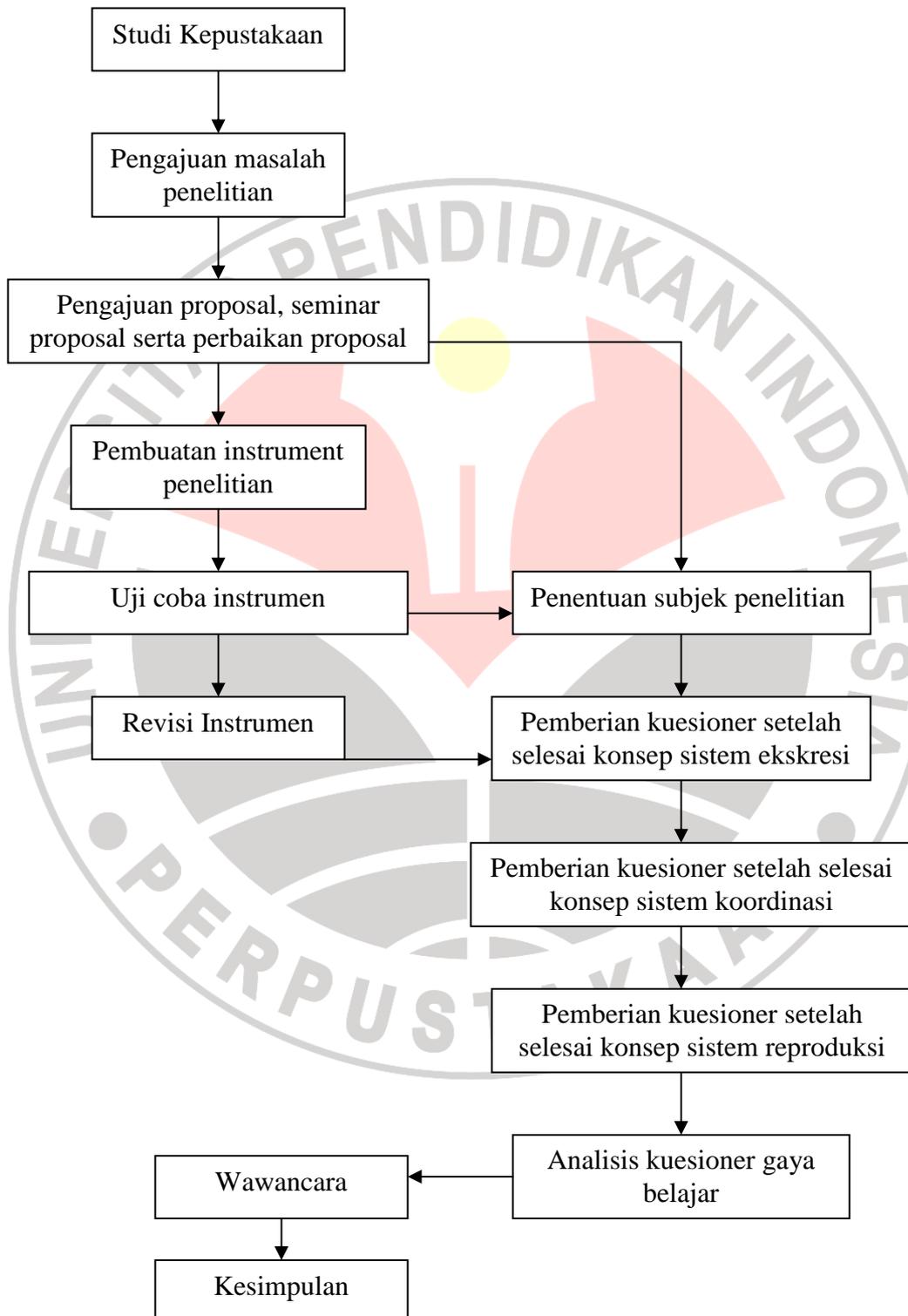
2. Melakukan wawancara langsung terkait kegiatan belajar siswa untuk memperkuat data hasil kuesioner.

3. Melakukan analisis data kuesioner dan wawancara.
4. Membuat kesimpulan.



H. Alur Penelitian

Alur penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian